

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Supervisi Kepala Madrasah Ibtidaiyah Matholi'ul Huda Keling Kabupaten Jepara dilaksanakan dalam bentuk a) Supervisi perangkat pembelajaran (teknik individual/langsung); b) Supervisi proses pembelajaran dalam rangka monitoring (teknik individual/langsung); c) Supervisi pembelajaran untuk mengatasi masalah (teknik individual/langsung); d) Memberikan pengarahan kepada guru pada acara rapat-rapat madrasah (teknik kelompok); e) Menegakkan kedisiplinan (teknik individual), dan f) Memanfaatkan waktu luang untuk berdiskusi tentang problematika pembelajaran yang dihadapi (teknik diskusi).
2. Kinerja guru Madrasah Ibtidaiyah Matholi'ul Huda Keling Kabupaten Jepara belum menunjukkan kualitas yang baik. Hal ini bisa dilihat dari kemampuan guru dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Semua guru telah membuat RPP, tetapi masih belum maksimal menampakkan kemampuannya. Mereka masih perlu bimbingan, dari pihak lain untuk menyusun RPP. Bahkan ada pula copy pasate dari tenternet. Sedangkan dari aspek penguasaan metode pembelajaran guru MI Matholi'ul Huda Keling masih belum mampu menerapkan berbagai metode pembelajaran yang bisa mengaktifkan siswa. Mereka masih mengandalkan metode ceramah, yang dipadukan dengan metode tanya

jawab. Pada aspek penggunaan media pembelajaran, sebagian besar guru MI Matholi'ul Huda Keling belum menggunakan media pembelajaran dalam melaksanakan kegiatan proses pembelajaran. Faktor utama dari hal ini adalah keterbatasan media pembelajaran yang dimiliki madrasah. Sedangkan pada aspek sistem penilaian, mereka telah menunjukkan keseriusan dalam memperhatikan perkembangan siswa dalam penguasaan kompetensi dasar yang diajarkan. Penilaian dilakukan dalam bentuk formatif setiap menyelesaikan kompetensi dasar dan tugas rumah. Penilaian yang dilakukan telah mengarah pada fungsi belajar tuntas yang harus terjadi pada siswa. Selain fungsi belajar tuntas, penilaian yang dilakukan juga mengarah pada fungsi motivasi dan fungsi indikator efektivitas pembelajaran melalui tugas dan ulangan yang diberikan.

3. Supervisi yang dilakukan Kepala MI Matholi'ul Huda Keling belum menampakkan hasil yang signifikan dalam meningkatkan kinerja guru. Hal ini dilihat dari kompetensi pedagogik guru yang diukur dari kemampuan menyusun RPP, penguasaan metode pembelajaran, penggunaan media pembelajaran, dan sistem penilaian yang dilakukan. Dengan demikian, supervisi akademik Kepala MI Matholi'ul Huda Keling belum efektif meningkatkan kinerja guru.

## B. Saran-Saran

Agar penelitian yang telah dilakukan dapat memberikan manfaat sebagaimana diharapkan, berdasarkan temuan lapangan yang dipaparkan peneliti menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

### 1. Kepada Pengurus Yayasan Pendidikan Matholi'ul Huda Keling

Pengurus Yayasan Matholi'ul Huda Keling sebagai penyelenggara disarankan untuk :

- a. Menambah anggaran sarana dan prasarana pendidikan terutama sarana penunjang pembelajaran seperti media pembelajaran.
- b. Lebih mengaktifkan personalia untuk melakukan bimbingan dan pengawasan, terutama dalam bidang akademik.
- c. Meningkatkan kesejahteraan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan di MI Matholi'ul Huda Keling.

### 2. Kepada Kepala MI Matholi'ul Huda Keling

Kepala MI Matholi'ul Huda Keling disarankan untuk:

- a. Meningkatkan kualitas supervisi berdasarkan peraturan dan petunjuk teknis yang berlaku.
- b. Meningkatkan anggaran pengadaan media pembelajaran.
- c. Meningkatkan kualitas manajemen sarana dan prasarana pendidikan.
- d. Memfokuskan supervisi dalam bidang akademik (pembelajaran)
- e. Lebih sering mengajak guru untuk melakukan diskusi ataupun kegiatan pengkajian tentang proses pembelajaran, perencanaan pembelajaran dan pengembangan metode pembelajaran.

### 3. Kepada Guru MI Matholi'ul Huda Keling

Guru MI Matholi'ul Huda Keling diharapkan untuk :

- a. Selalu meningkatkan kualitas pembelajaran, melalui perencanaan yang matang.
- b. Menyusun RPP dengan sungguh-sungguh dan sesuai petunjuk teknis yang berlaku, agar pelaksanaan pembelajaran dapat efektif mencapai tujuan pembelajaran secara optimal.
- d. Mengatasi permasalahan-permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran dengan melakukan penelitian tindakan kelas.

